



# SURVEI MALARIA DI DESA APE MALIKO, KEC. SINDUE, KAB. DONGGALA, SULAWESI TENGAH TAHUN 2025

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Eliminasi malaria ditargetkan tercapai pada 2030. Hasil pemeriksaan mikroskopis menunjukkan satu kasus *P. falciparum* pada anak usia dua tahun, disertai temuan *An. barbirostris*, *An. tessellatus*, dan *An. flavirostris* sebagai vektor utama dalam penularan. Sebanyak enam habitat positif dengan indeks habitat 30% menunjukkan tingginya risiko penularan, sehingga diperlukan upaya pengendalian melalui pengobatan, edukasi masyarakat, surveilans rutin, pemberantasan sarang nyamuk, serta pemanfaatan kelambu berinsektisida secara optimal.

## PENDAHULUAN

Sebanyak 7 kasus malaria pada 2022 dan 4 kasus pada 2023 ditemukan di Kab. Donggala. Hingga pada februari 2025, 5 kasus di temukan di Desa Ape Maliko. Tren kasus ini menunjukkan bahwa terdapat risiko penularan, sehingga diperlukan surveilans malaria yang intensif di wilayah tersebut guna mendeteksi dini kasus, memahami pola penularan, serta merancang intervensi pengendalian yang lebih tepat sasaran.

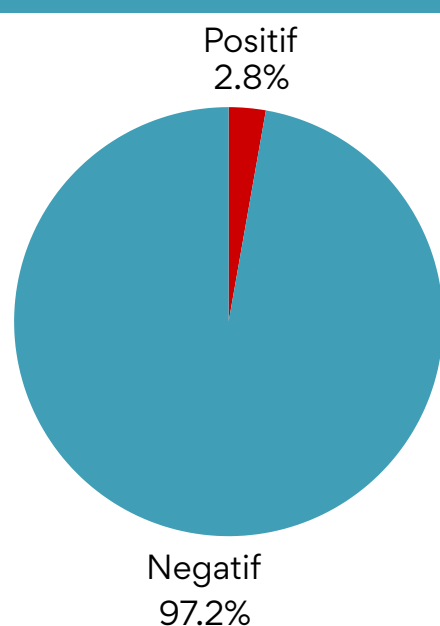
## METODE

Rekomendasi ini disusun berdasarkan hasil survei BLKM Donggala dan Dinkes Donggala pada 26-27 Mei 2025 di Desa Ape Maliko, mencakup MBS dan survei entomologi. Pemeriksaan darah dilakukan secara mikroskopis, sementara identifikasi vektor dikonfirmasi melalui Real Time PCR.

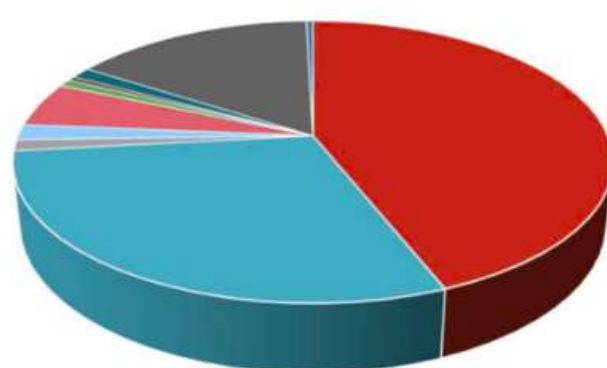
## HASIL

- Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (65,7%) dan tingkat pendidikan yang paling banyak adalah lulusan Sekolah Dasar (31,4%). Sebagian besar responden bekerja sebagai petani kebun (57,1%);
- Ditemukan 1 kasus positif (2,8%) *P. falciparum* pada stadium trophozoit;
- Positif rate pada Dusun II=11,1%, melebihi angka positif rate target eliminasi malaria yaitu <5%;
- Didapatkan sebanyak 20 habitat potensial berperan sebagai tempat perkembangbiakan nyamuk Anopheles. Indeks habitat 30%, melebihi ambang batas baku mutu yaitu <1%;
- Ditemukan 10 spesies Anopheles yakni *An. barbirostris*, *An. bancrofti* var. *barbiventris*, *An. parangensis*, *An. ludlowae*, *An. tessellatus*, *An. flavirostris*, *An. kochi*, *An. maculatus*, *An. vagus*, dan *An. hackeri*.

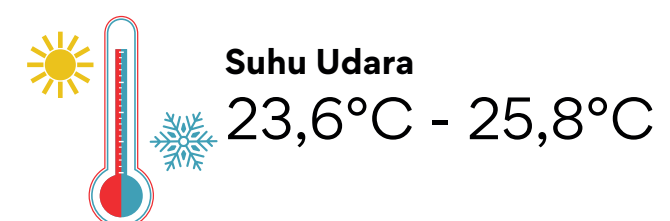
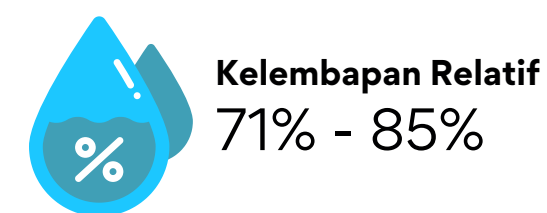
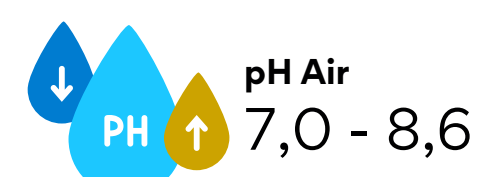
## HASIL SURVEI MALARIA DESA APE MALIKO, KAB. SINDUE, TAHUN 2025.



Persentase Kasus Positif Malaria di Desa Ape Maliko, Kab. Donggala, Tahun 2025



Keragaman Spesies Anopheles di Desa Ape Maliko, Kab. Donggala, Tahun 2025



## IMPLIKASI

Penularan malaria di Desa Ape Meliko berpotensi meningkat tanpa surveilans rutin, pengendalian vektor, dan perubahan perilaku berisiko masyarakat.

## KESIMPULAN

- *Positivity rate* di Dusun II mencapai 11,1%.
- Terdapat vektor malaria terkonfirmasi berdasarkan hasil pemeriksaan biomolekuler.
- Potensi penularan malaria yang tinggi ataupun berisiko dengan indeks habitat 30%.

## REKOMENDASI

- Dinkes/Puskesmas: Lakukan pengobatan segera penelusuran kasus, penyuluhan, dan pemeriksaan berkala. Galakkan kerja bakti lingkungan, spot survei entomologi, penebaran ikan pemakan jentik serta evaluasi penggunaan kelambu;
- Masyarakat: Gunakan kelambu saat tidur, lindungi diri saat keluar malam, dan periksakan diri jika muncul gejala malaria.